

# Aksi nyata - menumbuhkan profil pelajar Pancasila melalui alat permainan edukatif

Oleh: In mutmainah

CGP Angkatan 2 Kabupaten Pandeglang – Banten



Menurut Ki Hadjar Dewantara, Pendidikan adalah pembudayaan buah budi manusia yang beradab dan buah perjuangan manusia terhadap dua kekuatan yang selalu mengelilingi hidup manusia yaitu kodrat alam dan zaman atau masyarakat (Dewantara II, 1994). kemandirian untuk anak terutama kemerdekaan dlm belajar. kita sebagai pendidik harus menerapkan asas trikon, patrap triloka.

Dengan demikian, pendidikan itu sifatnya hakiki bagi manusia sepanjang peradabannya seiring perubahan jaman dan berkaitan dengan usaha manusia untuk memerdekakan batin dan lahir sehingga manusia tidak tergantung kepada orang lain akan tetapi bersandar atas kekuatan sendiri.

Dalam hal ini, Ki Hadjar membedakan antara Pengajaran dan Pendidikan. Pendidikan adalah tuntutan bagi seluruh kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

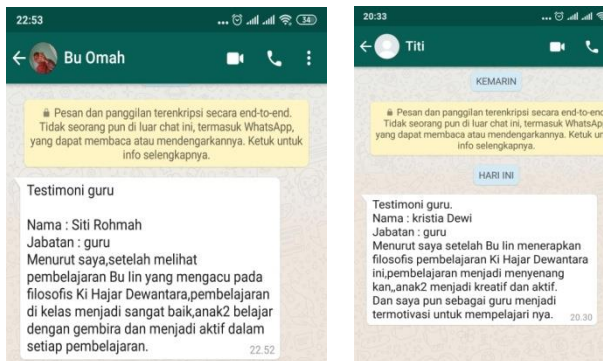
Ibarat bibit dan buah. Pendidik adalah petani yang akan merawat bibit dengan cara menyiangi hulma disekitarnya, memberi air, memberi pupuk agar kelak berbuah lebih baik dan lebih banyak, namun petani tidak mungkin mengubah bibit mangga menjadi berbuah anggur. Itulah kodrat alam atau dasar yang harus diperhatikan dalam Pendidikan dan itu diluar kecakapan dan kehendak kaum pendidik. Sedang Pengajaran adalah Pendidikan dengan cara memberi ilmu atau pengetahuan agar bermanfaat bagi kehidupan lahir dan batin (Dewantara I, 2004).

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

# Aksi nyata - menumbuhkan profil pelajar Pancasila melalui alat permainan edukatif

Oleh: In mutmainah

CGP Angkatan 2 Kabupaten Pandeglang – Banten



Profil Pelajar Pancasila sesuai Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024:

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. menanamkannya dalam proses pembelajaran karakter.

Salah satu cara agar menumbuhkan profil pelajar Pancasila adalah dengan menanamkannya dalam proses pembelajaran. Salah satu penerapan profil pelajar Pancasila adalah dengan membuat Alat Permainan Edukatif (APE). Salah satu contoh alat permainan edukatif ini adalah membuat alat komunikasi tradisional yang terbuat dari kaleng bekas susu.

Pada tanggal 27 April 2021 saya bersama murid TK Bidayatul Hidayah Panimbang membuat alat permainan edukatif alat komunikasi tradisional pada tema alat komunikasi dengan sub tema alat komunikasi tradisional. mungkin bagi anak-anak ini menjadi hal baru tapi bagi saya dan rekan-rekan guru ini adalah alat permainan sewaktu kecil. Tujuan dari pembelajaran ini adalah melatih kreatifitas anak dan melatih kognitif serta pisik motorik, bahasa karena anak melakukan percakapan, seni, agama. Dan menumbuhkan karakter seperti sabar menunggu giliran, gotong royong/kerjasama.

Alat dan bahan yang digunakan yaitu :

- kaleng bekas susu 2 buah,
- tali senar/pancing,
- paku.

Langkah-langkah pembuatan:

1. Potong salah satu bagian atas kaleng susu
2. Lubangi ujung sisi kaleng dengan paku
3. Lakukan hal yang sama pada kaleng susu ke dua
4. pasang tali senar/pancing pada kaleng yg sudah di lubangi lalu ikat agar tidak lepas.
5. Kemudian mainkan dengan 2 anak. Dimana yang satu berbicara dan satu nya mendengarkan.

## **Aksi nyata - menumbuhkan profil pelajar Pancasila melalui alat permainan edukatif**

Oleh: In mutmainah

CGP Angkatan 2 Kabupaten Pandeglang – Banten

Dengan membuat alat komunikasi tradisional dari bekas kaleng susu ini membuat anak menjadi kreatif, mandiri dan bergotong royong yang merupakan salah satu karakter dari profil pelajar Pancasila. Anak-anak pun menjadi termotivasi dan terciptanya suasana kelas yang menyenangkan.

Dengan hal-hal kecil ini lah yang dapat menumbuhkan karakter-karakter anak seperti yang tercantum dalam profil pelajar Pancasila.

Semoga tulisan ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan kita sesama guru. Dan maju lah guru Indonesia demi menciptakan siswa yang cerdas dan berkarakter.

Terimakasih.